

MEKANISME DAN STRATEGI ALIH TUTUR SEBAGAI BAGIAN DARI MANAJEMEN PERCAKAPAN DALAM SERIAL TELEVISI POPULER TAHUN 2016

Oleh: Titik Sudartinah, Emi Nursanti

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mengidentifikasi teknik alih tutur dalam percakapan dalam serial televisi *Downton Abbey*, (2) mendeskripsikan strategi alih tutur dalam serial televisi *Downton Abbey*, dan (3) mendeskripsikan efektivitas teknik dan strategi tersebut dalam manajemen percakapan dalam serial televisi *Downton Abbey*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa percakapan multi-partisipan dalam serial televisi populer tahun 2016, yaitu *Downton Abbey* dengan sumber datanya adalah tiga episode pertama Season 1 dalam serial televisi tersebut. Instrumen penelitian terdiri dari para peneliti dan tabel data. Tahapan penelitian terdiri dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terdapat tiga teknik yang digunakan penutur untuk mengelola jalannya peralihan tutur dalam percakapan, yaitu penutur memilih penutur selanjutnya (*speakerselection*), partisipan berinisiatif mengambil alih tuturan selanjutnya (*selfselection*), dan penutur melanjutkan pembicaraan. Pemilihan teknik tertentu didasarkan pada beberapa faktor seperti ketersediaan informasi, kapabilitas dan tanggung jawab, urgensi dari tuturan yang akan disampaikan serta maksud pribadi. Sementara itu, tujuan dari penutur untuk melanjutkan giliran tutur adalah untuk menyampaikan informasi lain yang penting, baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan orang lain, dan juga untuk melanjutkan percakapan apabila tidak ada partisipan lain yang mengambil giliran setelah ia selesai berbicara. (2) Tiga strategi peralihan tutur yang terjadi dalam suatu percakapan adalah pengambilan giliran tutur, pemertahanan giliran tutur, dan penyerahan giliran tutur. Dalam penelitian ini, hampir semua piranti peralihan tutur digunakan oleh penutur, kecuali salah satu piranti dalam strategi pemertahan giliran tutur, yaitu pengulangan kata/suku kata. (3) Indikasi efektif atau tidaknya suatu teknik atau strategi peralihan tutur dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan yang dikehendaki oleh penutur ketika menggunakan teknik atau strategi tersebut. Secara garis besar, ada dua faktor yang melatarbelakangi efektif atau tidaknya teknik atau strategi peralihan tutur, yaitu kerjasama antar partisipan dan timing yang tepat.

Kata Kunci: *alih tutur, teknik, strategi, efektif, Downton Abbey*